**ABSTRAK**

Agar menjamin berlangsungnya kegiatan pemberdayaan masyarakat maka Pemerintah menetapkan program mengenai Alokasi Dana Desa. Alokasi dana desa di Kabupaten Kepulauan Yapen telah dilaksanakan sejak tahun 2015, namun dalam pelaksanaannya program ini belum sesuai peruntukannya sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul Laporan Akhir **“Pemanfaatan Alokasi Dana**  **Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Mariadei Distrik Anotaurei Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua”**.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui tekhnik wawancara dan dokumentasi. Adapun informan terdiri dari Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kampung, Kepala Kampung Mariadei, Kepala Badan Permusyawaratan Kampung, Sekertaris Kampung dan Masyarakat Kampung Mariadei. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan tekhnik analisis data menurut Miles and Huberman yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa proses pemanfaatan Alokasi Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat belum sesuai dengan Permendagri Nomor 37 Tahun 2007 hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya alokasi kegiatan pemberdayaan yang dialihkan ke kegiatan Penyelenggaraan Operasional Pemerintah Kampung. Faktor penghambat dalam proses pemanfaatan alokasi dana desa untuk pemberdayaan masyarakat adalah terbatasnya anggaran Kampung yang berimplikasi digunakannnya dana alokasi dana desa tidak sesuai peruntukannya, rendahnya sumber daya manusia, selain itu juga berupa terlambatnya pencairan dan penyaluran Alokasi Dana Desa dari rekening kas umum Daerah ke rekening kas umum Kampung. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Alokasi Dana Desa berupa pembuatan papan pengumuman, dilakukannya pendampingan dan pengawasan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa, dilakukannya sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat, melakukan pelatihan dan pembinaan dari narasumber yang profesional mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa serta kegiatan atau program yang akan direncanakan dan mengikuti juknis (pedoman) atau buku pintar dan untuk meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat, direncanakan tahun 2018 ini Pemerintah Kampung Mariadei akan meningkatkan perekonomian dan peningkatan sumber daya manusia.

Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Kampung.